

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan merupakan indikator penting dalam menilai keberhasilan suatu lembaga perbankan. Dalam konteks persaingan industri keuangan yang semakin ketat, bank dituntut untuk mampu menjaga kestabilan kinerja keuangan secara berkelanjutan agar tetap mendapatkan kepercayaan dari nasabah maupun investor. Salah satu bank daerah yang mengalami dinamika kinerja keuangan yang cukup signifikan adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk (Bank Jatim), khususnya pada unit kerja seperti KCP Ringinrejo.

Selama periode 2018–2023, laporan tahunan Bank Jatim menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan mengalami fluktuasi. Tahun 2018 dan 2019 merupakan masa pertumbuhan yang ditandai dengan peluncuran transformasi digital. Namun, pandemi Covid-19 pada tahun 2020 menyebabkan perlambatan aktivitas ekonomi, yang berdampak pada permintaan kredit dan menyebabkan penurunan rasio profitabilitas dan meningkatnya NPL (*Non Performing Loan*). Bank Jatim berusaha bangkit dengan menata kembali struktur organisasi dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko, terbukti dengan perolehan TOP GRC

Awards 2023 Stars 5 dan peningkatan pada kredit mikro sebesar 44,02%, serta pertumbuhan aset sebesar 0,80%².

Kinerja keuangan dipengaruhi oleh beberapa faktor. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ekadjaja et al. (2022) menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan dan manajemen risiko berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan bank³. Demikian pula, Lokaputra et al. (2021) menegaskan bahwa kepemilikan manajerial memengaruhi pengungkapan manajemen risiko, yang berdampak terhadap efisiensi pengelolaan risiko⁴. Sementara itu, Cahyaningtyas et al. (2022) menemukan bahwa rasio keuangan seperti NIM, NPL, dan BOPO memiliki hubungan signifikan terhadap kinerja keuangan bank⁵.

Studi pendahuluan yang telah dilakukan terkait hubungan tata kelola, risiko dan kinerja keuangan mayoritas hanya meneliti pada Bank Jatim belum ada yang meneliti pada level kantor cabang pembantu. Pada umumnya penelitiann terdahulu hanya berfokus pada bank syariah atau bank konvensional nasional. Bank Daerah pada tingkat KCP memiliki karakteristik tersendiri yang dapat memengaruhi kinerja keuangannya. Penelitian terdahulu cenderung hanya menguji secara terpisah dari ketiga

² Jatim, B. (2023). *Membangun Pertumbuhan Melalui Penguatan Bisnis*. Jawa Timur: PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

³ Ekadjaja, A., dkk. (2020). Tata Kelola Perusahaan, Risiko Keuangan, dan Kinerja Perbankan di Indonesia. *Jurnal Ekonomi/Volume XXV, No. 03*, 391-412

⁴ Lokaputra, M., & Dkk. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*

⁵ Cahyaningtyas, S. R., & dkk. (n.d.). Penerapan Manajemen Risiko Bank, Tata Kelola Perusahaan, dan Kinerja Perusahaan Perbankan Indonesia

variabel ini. Meskipun Bank Jatim menerima TOP GRC Award 2023 belum ada penelitian yang secara langsung mengkaji apakah penghargaan tersebut benar benar dapat memengaruhi kinerja keuangan khususnya pada tingkat kantor cabang. Pada penelitian terdahulu, belum banyak yang melakukan penelitian selama 6 tahun terakhir untuk memahami dinamika perekonomian sebelum, saat dan pasca *Covid-19*. Umumnya penelitian terdahulu cenderung menggunakan pendekatan makro sehingga pendekatan mikro dalam hal ini cabang masih jarang dilakukan. pada variabel kualitas aset jarang dihubungkan dengan manajemen risiko. Ini merupakan celah atau gap yang menunjukkan perlunya dilakukan penelitian lanjutan untuk bank daerah seperti Bank Jatim.

Dari sisi empiris, data rasio NPL Bank Jatim menunjukkan tren fluktuatif selama 2018–2023, dengan puncak pada tahun 2020 mencapai 4,0%, sebelum akhirnya turun menjadi 2,49% (gross) pada tahun 2023. Meskipun demikian, NPL nett meningkat sebesar 0,20% pada 2023, yang menandakan bahwa pengelolaan kualitas kredit masih menjadi tantangan. Di sisi lain, peningkatan aset produktif sebesar 4,69% menunjukkan bahwa Bank Jatim berhasil mendorong produktivitas aset meski masih menghadapi tekanan risiko⁶. Berikut adalah data Ikhtisar Operasional Tahun 2018-2023.

⁶ Jatim, B. (2023). *Membangun Pertumbuhan Melalui Penguatan Bisnis*. Jawa Timur: PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Tabel 1. 1
Ikhtisar Operasional Keuangan Periode 2018-2023

Tabel Ikhtisar Operasional Bank Jatim (dalam jutaan Rupiah)

URAIAN	2021	2020	2019	2018
KONVENSIONAL				
KREDIT/PINJAMAN				
Kredit Menengah Korporasi dan Sindikasi	9.691.297	9.748.903	8.711.965	6.920.700
Kredit Konsumer	26.313.613	25.951.351	24.659.762	22.905.473
Kredit Mikro Ritel dan Program	4.981.888	4.173.152	3.578.740	2.947.402
DANA PIHAK KETIGA/SIMPANAN				
Giro	25.862.874	21.039.158	23.721.437	19.168.880
Tabungan	24.264.622	22.285.619	21.669.322	18.789.218
Deposito	31.088.576	23.316.556	13.509.606	11.307.225
JASA LAINNYA				
Tresuri	45.281.074	33.911.368	29.707.332	20.766.066
SYARIAH				
Funding	1.985.795	1.826.436	1.645.508	1.650.608
Pembiayaan Syariah	1.762.368	1.607.359	1.401.833	1.119.662
Jasa Lainnya Syariah	1.964.752	1.378.999	875.545	990.315

Tabel Ikhtisar Operasional Bank Jatim (dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
KONVENSIONAL					
KREDIT/PINJAMAN					
Kredit Menengah Korporasi dan Sindikasi [*]	-	10.320.231	9.691.297	9.748.903	8.711.965
Kredit Mikro Ritel dan Program [*]	-	6.272.869	4.981.888	4.173.152	3.578.740
Kredit Konsumer	30.256.043	27.698.345	26.313.613	25.989.907	24.659.762
Kredit Mikro ^{**}	7.617.655	5.289.479	-	-	-
Kredit Ritel dan Menengah ^{**}	6.635.264	4.695.043	-	-	-
Kredit Komersial dan Korporasi ^{**}	7.064.083	6.614.321	-	-	-
DANA PIHAK KETIGA/SIMPANAN					
Giro	20.750.151	23.477.047	25.862.874	21.039.158	23.721.437
Tabungan	28.016.300	23.118.307	24.264.622	22.285.619	21.669.322
Deposito	26.827.854	30.543.334	31.088.576	23.316.556	13.509.606
JASA LAINNYA					
Tresuri	36.430.876	43.251.010	45.281.074	33.911.368	29.707.332
SYARIAH					
Funding	2.602.606	2.065.118	1.985.795	1.826.436	1.645.508
Pembiayaan Syariah	2.187.858	1.903.471	1.762.368	1.607.359	1.401.833
Jasa Lainnya Syariah	1.216.406	998.163	1.964.752	1.378.999	875.545

^{*} Pada tahun 2023 disesuaikan dengan struktur organisasi dan menjadi bagian dari Kredit Mikro, Kredit Ritel dan Menengah serta Kredit Komersial dan Korporasi.
^{**} Pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2021 masih menjadi bagian dari Kredit Menengah Korporasi dan Sindikasi serta Kredit Mikro Ritel dan Program.

Sumber: Laporan Tahunan 2023 PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.

Berdasarkan data dari laporan tahunan tersebut, diketahui bahwa penentuan kinerja keuangan pada tahun 2018-2021 masih menjadi bagian dari kredit menengah korporasi dan sindikasi serta mikro ritel dan program, sedangkan pada tahun 2022 - 2023 kinerja keuangan diorientasikan dengan disesuaikan struktur organisasi yang menjadi bagian dari kredit mikro, ritel, menengah serta komersial dan korporasi. Pada 2018-2019 mengalami

peningkatan yang perlu lebih dioptimalkan, pada tahun 2020 – 2021 terjadi penurunan kinerja keuangan. Untuk itu, manajemen Bank Jatim berupaya untuk meningkatkan kembali kinerja keuangan yang sempat menurun tersebut dengan mempertimbangkan aspek tata kelola perusahaan melalui penyesuaian struktur organisasi yang menjadi bagian dari kredit. Pada tahun 2022-2023 terjadi peningkatan kinerja keuangan dari tahun ke tahun. Hal ini dipengaruhi oleh tata kelola perusahaan pada Bank Jatim yang sudah cukup baik yang ditandai dengan diperolehnya award pada tahun 2023. Pelaksanaan GCG ini menggambarkan perhatian kepada *shareholders* melalui dewan komisaris terhadap kinerja keuangan perusahaan⁷. Kemampuan pengelolaan dalam mengelola sumber dana yang dimiliki ini dapat meningkatkan *shareholders* yang akan berdampak pada kinerja keuangan Bank Jatim.

Risiko merupakan penyimpangan atau ketidakpastian di masa yang akan datang⁸. Ketidakpastian di masa yang akan datang dapat menjadi risiko dalam dunia perbankan. Risiko-risiko tersebut bisa terkait dengan risiko kredit, risiko operasional, dan sejenisnya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nafisah, dkk tentang Evaluasi dan Analisis Prospektif Manajemen Risiko pada Bank Jatim yang mendapatkan hasil bahwa manajemen risiko pada Bank Jatim perlu ditingkatkan untuk mengetahui

⁷ Ekadjaja, A., dkk. (2020). Tata Kelola Perusahaan, Risiko Keuangan, Dan Kinerja Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi/Volume XXV, No. 03*, 391-412

⁸ Ekadjaja, A., dkk. (2020). Tata Kelola Perusahaan, Risiko Keuangan, Dan Kinerja Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi/Volume XXV, No. 03*, 391-412

prospek keuangan melalui pendeteksian risiko yang mungkin terjadi⁹. Penelitian terdahulu yang sejalan dengan Nafisah, dkk yaitu penelitian yang dilakukan oleh Fachryana, F. A.-H tentang manajemen risiko strategis Bank Syariah mendapatkan hasil bahwa manajemen risiko yang strategis dapat membantu meningkatkan kinerja keuangan karena mampu mendeteksi risiko yang mungkin terjadi sehingga kerugian dapat diminimalisir¹⁰.

Manajemen risiko yang baik dapat meminimalisir risiko kerugian yang menyebabkan penurunan kinerja keuangan yang menghambat optimalisasi operasional perbankan¹¹. Penjelasan penelitian terdahulu tersebut maka dapat diketahui selain tata kelola perusahaan, manajemen risiko juga merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan kinerja keuangan dalam perbankan. Hal ini juga terdapat pada unsur tata kelola perusahaan yang kelima yaitu komite manajemen risiko¹². Komite manajemen risiko ini merupakan komite yang memiliki tanggung jawab untuk memantau dewan komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko.

⁹ Nafisah, A., dkk. (2024). Evaluasi dan Analisis Prospektif Manajemen Risiko pada Bank Jatim. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*. Vol.1, No. 2. p-ISSN: 3032-7385, 21-34.

¹⁰ Fachryana, F. A.-H. (2020). Manajemen Risiko Strategis Bank Syariah. *Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan Dan Akuntansi*. Vol 1, No 2, E-Issn 2686-4363, 61-66

¹¹ Sari, L. K. (2020). Penerapan Manajemen Risiko Pada Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Akunesa*. Vol. 1 No.1, 1-21

¹² Lokaputra, M., dkk. (2022). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pengungkapan Manajemen Risiko. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*

Berdasarkan data pada Laporan Tahunan Bank Jatim Tahun 2023, pelaksanaan manajemen risiko merupakan aktivitas pengelolaan risiko melalui proses identifikasi, pengukuran, pemantauan serta pengendalian terhadap portofolio untuk memperkirakan risiko-risiko yang mungkin terjadi. Tujuan untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi. Pada Bank Jatim penerapan manajemen risiko dilakukan sesuai dengan kerangka kerja ERM (*Enterprise Risk Management*) sebagai dasar untuk proses manajemen risiko yang bersifat pro aktif dan memastikan tercapainya pertumbuhan bisnis yang sehat dan berkelanjutan serta mengelola modal secara komprehensif. Tercatat sampai dengan bulan Desember 2023 pengelolaan risiko operasional Bank Jatim pada profil risiko mendapatkan predikat *Moderate* untuk risiko inheren dan fair untuk kualitas penerapan manajemen risiko sehingga mendapatkan peringkat komposit 3 untuk risiko operasional. Berikut adalah tabel penilaian risiko pada Bank Jatim.

Tabel 1. 2

Penilaian Jenis Risiko Bank Jatim

Jenis risiko	Inherent Risk	Kualitas Penerapan Manajemen Risiko	Peringkat Komposit
Risiko Kredit	Moderate	Fair	3
Risiko Pasar	Low to Moderate	Satisfactory	2
Risiko Likuiditas	Low to Moderate	Satisfactory	2
Risiko Operasional	Moderate	Fair	3
Risiko Hukum	Low to Moderate	Fair	2
Risiko Strategik	Low to Moderate	Fair	2
Risiko Kepatuhan	Low to Moderate	Fair	2
Risiko Reputasi	Low to Moderate	Satisfactory	2
Peringkat Komposit	Low to Moderate	Satisfactory	2

Sumber: Laporan Tahunan Bank Jatim Periode 2023

Berdasarkan data tersebut, maka dapat diketahui bahwa pada risiko kredit Bank Jatim berada pada kategori *Moderate* artinya risiko kredit dan

risiko operasional pada Bank Jatim dalam status perlu diawasi dengan peringkat komposit 3. Pengelolaan risiko yang baik akan berdampak pada peningkatan kualitas asset. Kualitas asset adalah semua total aktiva rupiah yang dimiliki bank untuk memperoleh penghasilan yang diharapkan¹³. Berikut adalah data dari Laporan Tahunan Bank Jatim periode 2023 menunjukkan bahwasannya asset produktif pada tahun 2023 .

Tabel 1.3
Tabel Rasio Non Performing Loan

	2017	2018	2019
CAR-TIER I CAR-TIER I	23,67%	23,23	20,76
CAR-TIER II CAR-TIER II	0,98%	0,97	1,01
CAR (RISIKO KREDIT, PASAR DAN OPERASIONAL) CAR (CREDIT, MARKET, AND OPERATIONAL RISK)	24,65%	24,21	21,77
NPL NETT NPL NET	0,46%	0,61	0,71
NPL GROSS NPL GROSS	4,59%	3,75	2,77

(dalam %)

Kinerja	2020			2019		
	Bank Jatim	BUKU III	Industri Perbankan	Bank Jatim	BUKU III	Industri Perbankan
Net Interest Margin (NIM)	5,55	3,51	4,45	6,11	3,98	4,91
Non Performing Loan (NPL)	4,00	2,93	3,06	2,77	2,66	2,53
Return on Assets (RoA)	1,95	1,24	1,59	2,73	1,72	2,47
Capital Adequacy Ratio (CAR)	21,64	29,60	23,89	21,23	25,34	23,40
Loan to Deposit Ratio (LDR)	60,58	87,66	82,54	63,34	103,71	94,43
Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPD)	77,76	90,53	86,58	71,40	87,40	79,39

Tabel Rasio Non Performing Loan

(dalam %)

Uraian	2022	2021	Kenaikan/ Penurunan
(1)	(2)	(3)	(2)-(3)
Non Performing Loan (NPL) Gross	2,83%	4,48%	(1,65%)
Non Performing Loan (NPL) Nett	1,01%	0,96%	0,05%

(dalam %)

Uraian	2023	2022	Kenaikan/ Penurunan
(1)	(2)	(3)	(2)-(3)
Non Performing Loan (NPL) Gross	2,49%	2,83%	(0,34%)
Non Performing Loan (NPL) Nett	1,21%	1,01%	0,20%

Sumber: Laporan Tahunan Bank Jatim 2023

¹³ Nugroho, L., & dkk. (2020). Pengaruh Manajemen Bank Induk, Kualitas Aset, dan Efisiensi terhadap Stabilitas Bank Syariah di Indonesia (Periode Tahun 2013-2017). *Jurnal Inovasi dan Bisnis* 6.

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa NPL selama kurun waktu 5 tahun terakhir terhitung dari 2018 mengalami fluktuasi dikarenakan berbagai kebijakan yang berlaku di Bank Jatim. Diketahui berdasarkan data Laporan Keuangan Tahun 2018 NPL bruto mengalami penurunan dibanding pada tahun 2017. Hal ini karena pada tahun 2018 Bank Jatim memberikan kebijakan penghapusan kredit macet yang menyebabkan menurunnya angka NPL menjadi 3,75%. Kemudian pada tahun 2019 NPL kembali menurun yang mengindikasikan keberhasilan manajemen risiko dan tata kelola perusahaan dalam merancang strategi kredit efektif terbukti terjadi penurunan nilai NPL pada tahun 2019 sebesar 2,77%. Akan tetapi pada tahun 2020 nilai NPL meningkat cukup besar yaitu mencapai angka 4% akibat terjadinya *Covid-19* yang menyebabkan melemahnya perekonomian masyarakat. Pada tahun 2021 NPL masih tinggi yang menandakan kredit macet pasca *Covid-19* masih tinggi yaitu 4,48% kemudian pada tahun 2022 mulai diterapkan kebijakan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko untuk pemulihan pasca *Covid-19* yang terbukti berhasil dengan menurunnya NPL pada tahun 2022 menjadi 2,83%¹⁴.

NPL gross pada tahun 2023 mengalami penurunan sebesar 0,34% dibandingkan dengan tahun 2022. Sedangkan untuk NPL nett pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar 0,20% dibandingkan tahun 2022. Dari

¹⁴ Jatim, B. (2023). *Membangun Pertumbuhan Melalui Penguatan Bisnis; Laporan Tahunan 2023 PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur*. Tbk. Jawa Timur: PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Tbk

data tersebut, maka diketahui bahwa adanya peningkatan nilai NPL nett ini dikarenakan adanya kredit bermasalah disepanjang tahun 2023. Dari data tersebut maka diketahui pada diketahui bahwa NPL Bank Jatim berdasarkan laporan tahunan yang diterbitkan menginformasikan bahwa pada tahun 2018 sampai dengan 2023 mengalami berbagai gejolak perekonomian dan penerapan beberapa kebijakan baru terkait dengan tata kelola perusahaan dan manajemen risiko yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas aset¹⁵.

Penelitian pendahuluan yang relevan dengan penelitian ini dilakukan oleh Raudatul Jannah terkait dengan pengaruh kualitas penerapan GCG (Tata Kelola Perusahaan), manajemen risiko, dan kualitas aset (permodalan) terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia periode 2015-2019 juga mendapatkan hasil yang sejalan dengan penelitian Ekadjaja dan Nugroho yang mendapatkan hasil bahwa variabel tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan kualitas aset memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank umum syariah di Indonesia.

Penelitian ini menjadi penting karena keberhasilan perbankan daerah seperti Bank Jatim bukan hanya ditentukan oleh profitabilitas semata, melainkan oleh kemampuan dalam menjaga integritas tata kelola, efektivitas pengendalian risiko, dan efisiensi pengelolaan aset. Terlebih lagi, studi ini dilakukan di KCP Ringinrejo, yang mencerminkan dinamika pada

¹⁵ Jatim, B. (2023). *Membangun Pertumbuhan Melalui Penguatan Bisnis; Laporan Tahunan 2023 PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur*. Tbk. Jawa Timur: PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur. Tbk

level operasional paling dekat dengan masyarakat, menjadikan hasil penelitian lebih aplikatif dan kontekstual.

Berdasarkan penjelasan dan data data pendukung yang telah dijelaskan, maka dalam suatu perbankan perlu untuk memperhatikan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan kualitas aset untuk dapat meningkatkan kinerja keuangan. Ketiga hal tersebut merupakan faktor yang saling berkesinambungan dan berpotensi memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan dalam suatu perbankan. Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, dan Kualitas Aset terhadap Kinerja Keuangan Bank Jatim KCP Ringinrejo Periode 2018-2023”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang ada yaitu sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan cenderung fluktuatif dikarenakan berbagai faktor baik faktor alam maupun human.
2. Penerapan tata kelola perusahaan pada Bank Jatim pada periode 2018-2023 masih belum dioptimalkan karena adanya perbedaan orientasi kinerja keuangan.
3. Manajemen Risiko masih berada pada level moderat yang artinya masih perlu diawasi.

4. Nilai NPL sebagai standar penilaian kualitas aset masih terjadi peningkatan yang artinya masih banyak terjadi masalah kredit macet.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan Bank Jawa Timur periode 2018-2023?
2. Apakah terdapat pengaruh manajemen risiko terhadap kinerja keuangan Bank Jawa Timur periode 2018-2023?
3. Apakah terdapat pengaruh kualitas asset terhadap kinerja keuangan Bank Jawa Timur periode 2018-2023?
4. Apakah terdapat pengaruh secara simultan tata Kelola perusahaan, manajemen risiko, dan kualitas asset terhadap kinerja keuangan Bank Jawa Timur periode 2018-2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah pada penelitian ini, maka berikut adalah tujuan dilaksanakannya penelitian ini:

1. Untuk mengetahui pengaruh tata kelola perusahaan terhadap kinerja keuangan Bank Jawa Timur periode 2018-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh manajemen risiko terhadap kinerja keuangan Bank Jawa Timur periode 2018-2023.

3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pengaruh kualitas asset terhadap kinerja keuangan Bank Jawa Timur periode 2018-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan kualitas asset terhadap kinerja keuangan Bank Jawa Timur periode 2018-2023.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna baik secara teoritis maupun secara praktis. Berikut adalah harapan manfaat hasil penelitian ini:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dan wawasan terkait dengan tata kelola perusahaan, manajemen risiko, kualitas asset, dan kinerja keuangan.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Bank Jawa Timur KCP Ringinrejo

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi Bank Jawa Timur khususnya KCP Ringinrejo dalam pengambilan kebijakan untuk mengoptimalkan kinerja keuangan Bank Jawa Timur KCP Ringinrejo.

- b. Bagi Akademis

Bagi akademis harapannya penelitian ini dapat menambah hasil penelitian sebagai bentuk dedikasi terhadap masyarakat sekitar.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya harapannya penelitian ini bisa dijadikan referensi dan bisa untuk lebih dikembangkan lagi terkait penelitian tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan kualitas asset terhadap kinerja keuangan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup penelitian itu terbatas pada variabel variabel yang akan diteliti yaitu variabel tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan kualitas asset, serta kinerja keuangan. Hal ini karena variabel variabel tersebut diduga memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan pada Bank Jawa timur selama periode 2018-2023. Penelitian ini mengambil ruang lingkup hanya di KCP Ringinrejo dikarenakan bank ini merupakan salah satu bank daerah yang ada di wilayah dekat dengan tempat tinggal peneliti. Adapun keterbatasan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya difokuskan pada variabel tata kelola perusahaan, manajemen risiko, dan kualitas asset serta kinerja keuangan.
2. Penelitian ini hanya dilakukan pada Bank Jawa Timur KCP Ringinrejo karena beberapa alasan teknis dan faktor logistic.
3. Keterbatasan pengumpulan data yang hanya menggunakan kuesioner.
4. Keterbatasan waktu penelitian yang hanya dilakukan kurang lebih satu bulan.

G. Penegasan Istilah

Untuk meminimalisir adanya kesalahpahaman terkait penelitian ini, maka akan dipertegas pada bagian ini sehubungan dengan penggunaan istilah-istilah yang ada pada penelitian ini. Berikut adalah pemaparan definisi konseptual pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, dan Kualitas Aset terhadap Kinerja Keuangan Bank Jawa Timur KCP Ringinrejo Periode 2018-2023” sebagai berikut:

1. Penegasan Secara Konseptual

a. Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan merupakan suatu konsep untuk menuju *good corporate* dengan berdasarkan pada pendekatan *the agency theory* untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat¹⁶.

b. Manajemen Risiko

Manajemen risiko adalah suatu sistem pengelolaan risiko yang dihadapi oleh perusahaan secara komprehensif untuk meningkatkan kinerja perusahaan¹⁷.

c. Kualitas Aset

Kualitas aset adalah seluruh total aktiva rupiah yang dimiliki bank untuk mendapatkan hasil yang diharapkan yang mana

¹⁶ Ekadjaja, A., & Dkk. (2020). Tata Kelola Perusahaan, Risiko Keuangan, Dan Kinerja Perbankan Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi/Volume Xxv, No. 03*, 391-412

¹⁷ Cahyaningtyas, S. R., & Dkk. (N.D.). Penerapan Manajemen Risiko Bank, Tata Kelola Perusahaan, Dan Kinerja Perusahaan Perbankan Indonesia

kualitas aset ini didasarkan pada perbandingan klasifikasi aset yang diberikan dengan total kredit yang diberikan¹⁸.

d. Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran umum hasil kerja keuangan perbankan selama periode tertentu baik secara kualitas maupun kuantitas¹⁹.

2. Penegasan Secara Operasional

Penegasan operasional pada penelitian yang berjudul “Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, dan Kualitas Aset terhadap Kinerja Keuangan Bank Jawa Timur KCP Ringinrejo Periode 2018-2023” yaitu penelitian yang difokuskan untuk mengetahui pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Manajemen Risiko, dan Kualitas Aset terhadap Kinerja Keuangan Bank Jawa Timur KCP Ringinrejo.

H. Sistematika Skripsi

Bab I Pendahuluan

Bab I pendahuluan merupakan bagian yang berisi terkait dengan hal hal yang melatarbelakangi penelitian ini dilakukan, kemudian pada bagian

¹⁸ Siahaan, D., & Dkk. (2020). Pengaruh Likuiditas Dan Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Nasional(Studi Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Bisma – Bisnis Dan Manajemen –Volume 9 No. 1*.

¹⁹ Apriliani, M. T., & Dkk. (2018). Pengaruh Tata Kelola Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Umur Perusahaan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting. Volume 7, Nomor 1. Issn (Online): 2337-3806*

ini terdapat hasil identifikasi masalah yang merupakan spesifikasi dari latar belakang masalah, kemudian dirumuskan menjadi rumusan masalah penelitian, selanjutnya sebagai penentu tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Pada bagian ini juga terdapat penegasan istilah agar pembaca memiliki persamaan persepsi dengan penulis sehingga tidak terjadi salah tafsir. Pada bab I ini juga dijelaskan terkait sistematika penulisan agar pembaca dapat mengetahui secara garis besar isi dari proposal ini.

Bab II Landasan Teori

Bab II ini merupakan bagian yang berisi teori teori pendukung penelitian serta hasil hasil penelitian terdahulu sebagai dasar atau acuan dalam penelitian ini untuk membentuk kerangka konseptual, serta pada bagian ini dijelaskan pula hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian

Bagian ini merupakan bagian yang menjelaskan terkait dengan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Metode penelitian ini meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi yang akan digunakan, sampel yang digunakan, teknik sampling, sumber data yang akan digunakan, teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi), instrument yang digunakan (kuesioner penelitian), dan teknik analisis data (Analisis regresi berganda).

Bab IV Hasil Penelitian

Bab IV ini berisi hasil penelitian yang membahas terkait deskripsi data dan hasil analisis pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

Bab V Pembahasan Hasil Penelitian

Bagian ini membahas penafsiran hasil analisis data yang awalnya berupa angka menjadi deskripsi untuk menjawab hipotesis penelitian.

Bab VI Penutup

Bagian ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi yang berisikan kesimpulan yang dibuat berdasarkan hasil penelitian dan saran yang diberikan penulis untuk beberapa pihak terkait